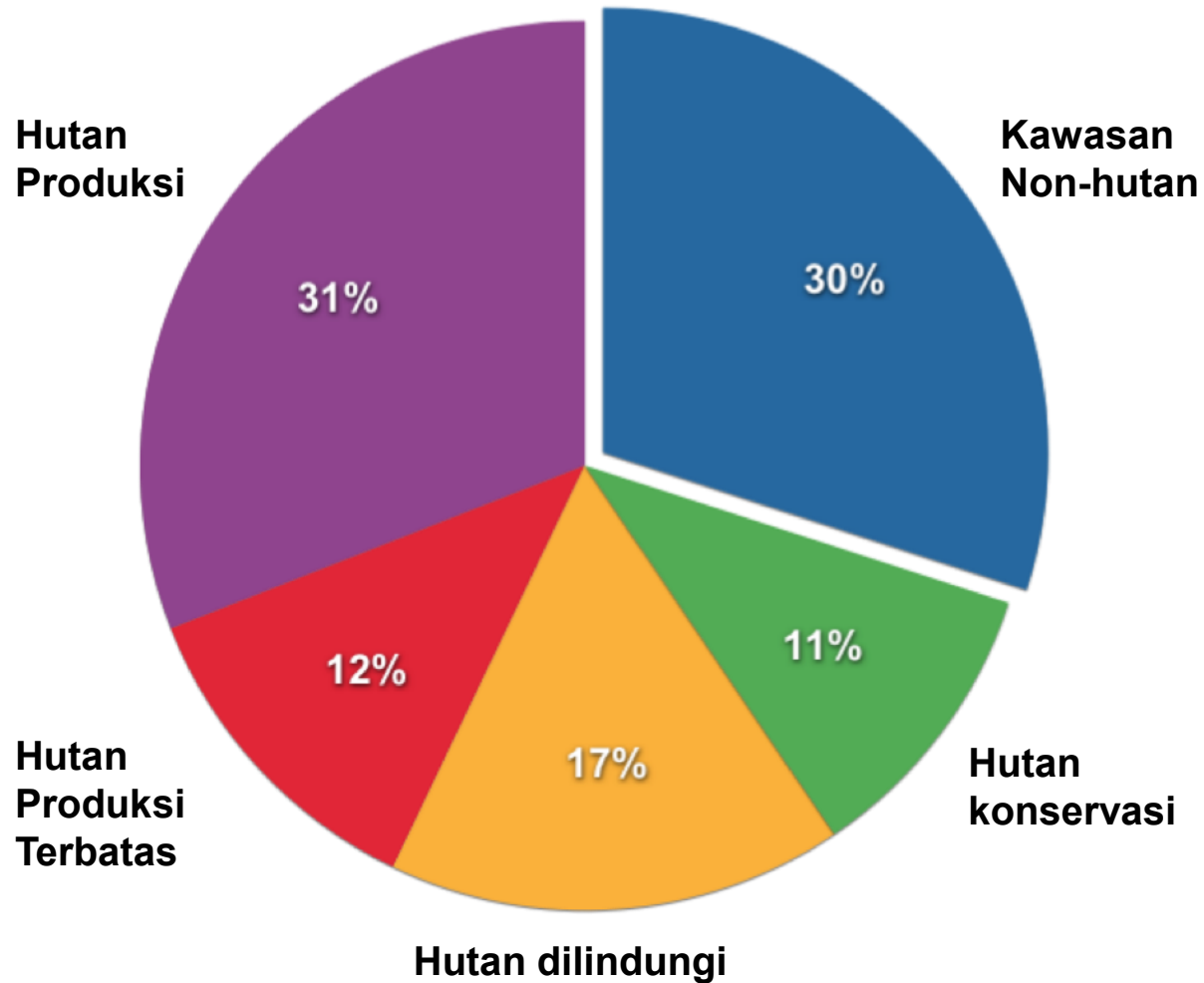


# Tata ruang Indonesia

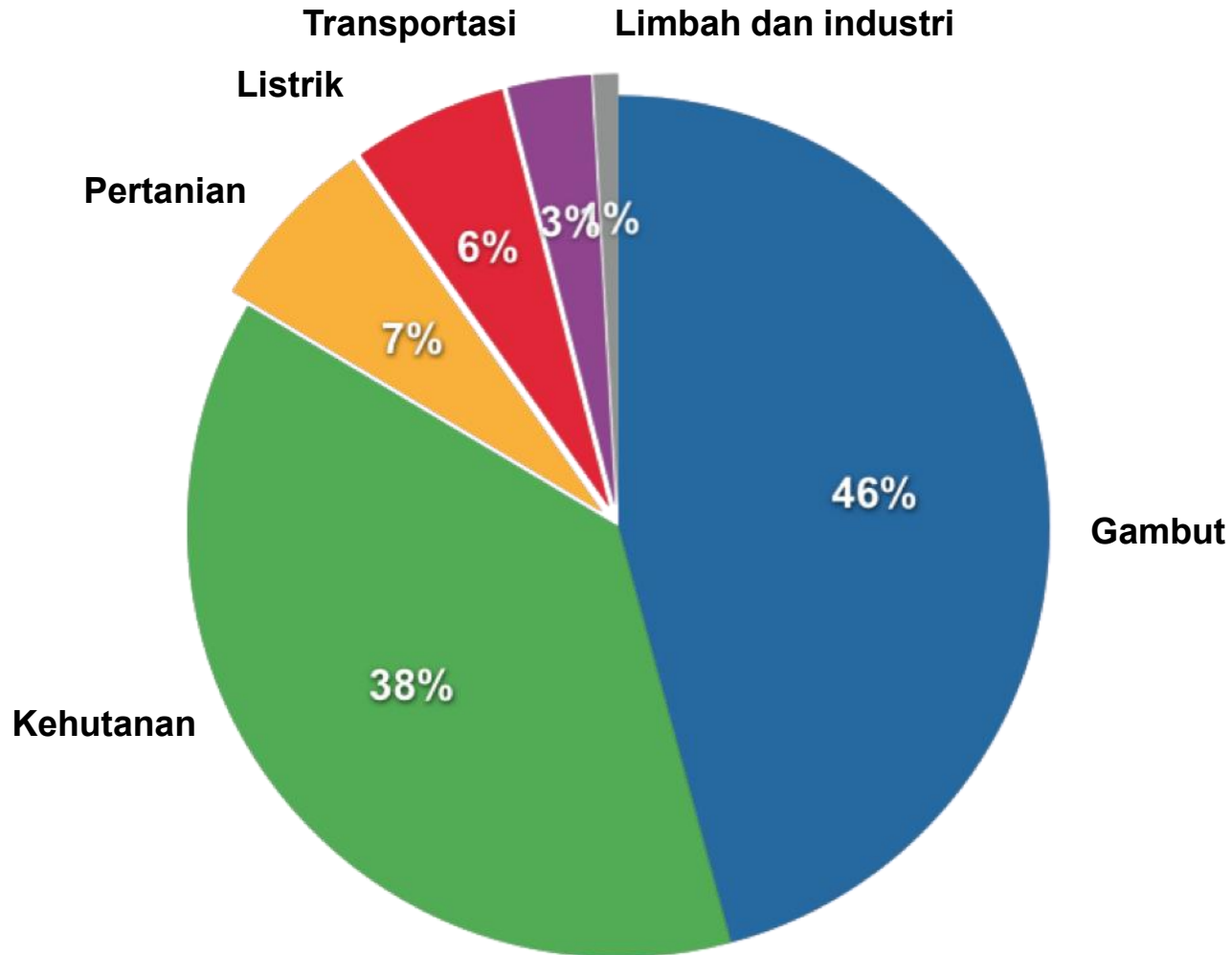


Luas 190,994,685 Ha



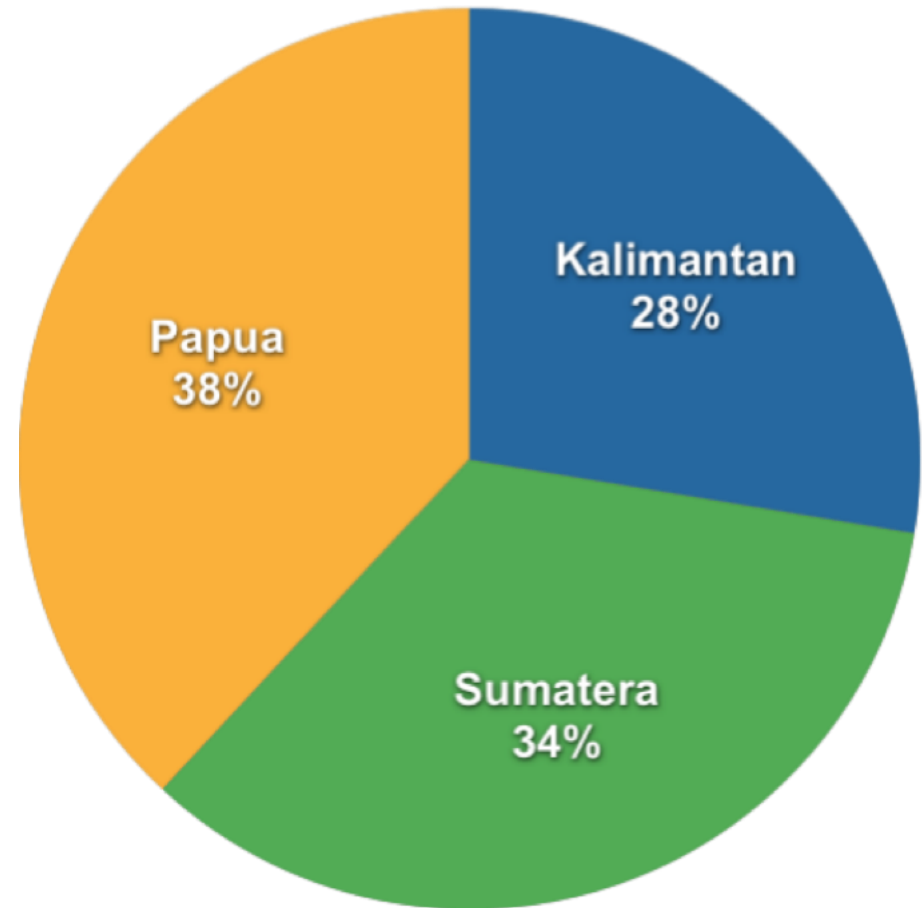
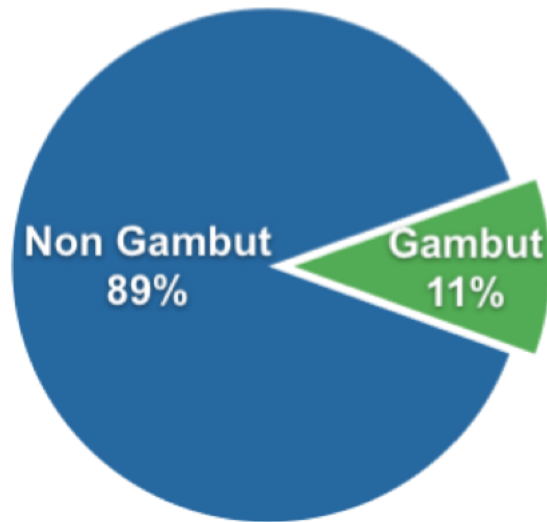
# Emisi Gas Rumah Kaca Indonesia

Total 2,250,000 MtCO<sub>2</sub>e



# Lahan Gambut di Indonesia

Luas 21,000,000 Ha



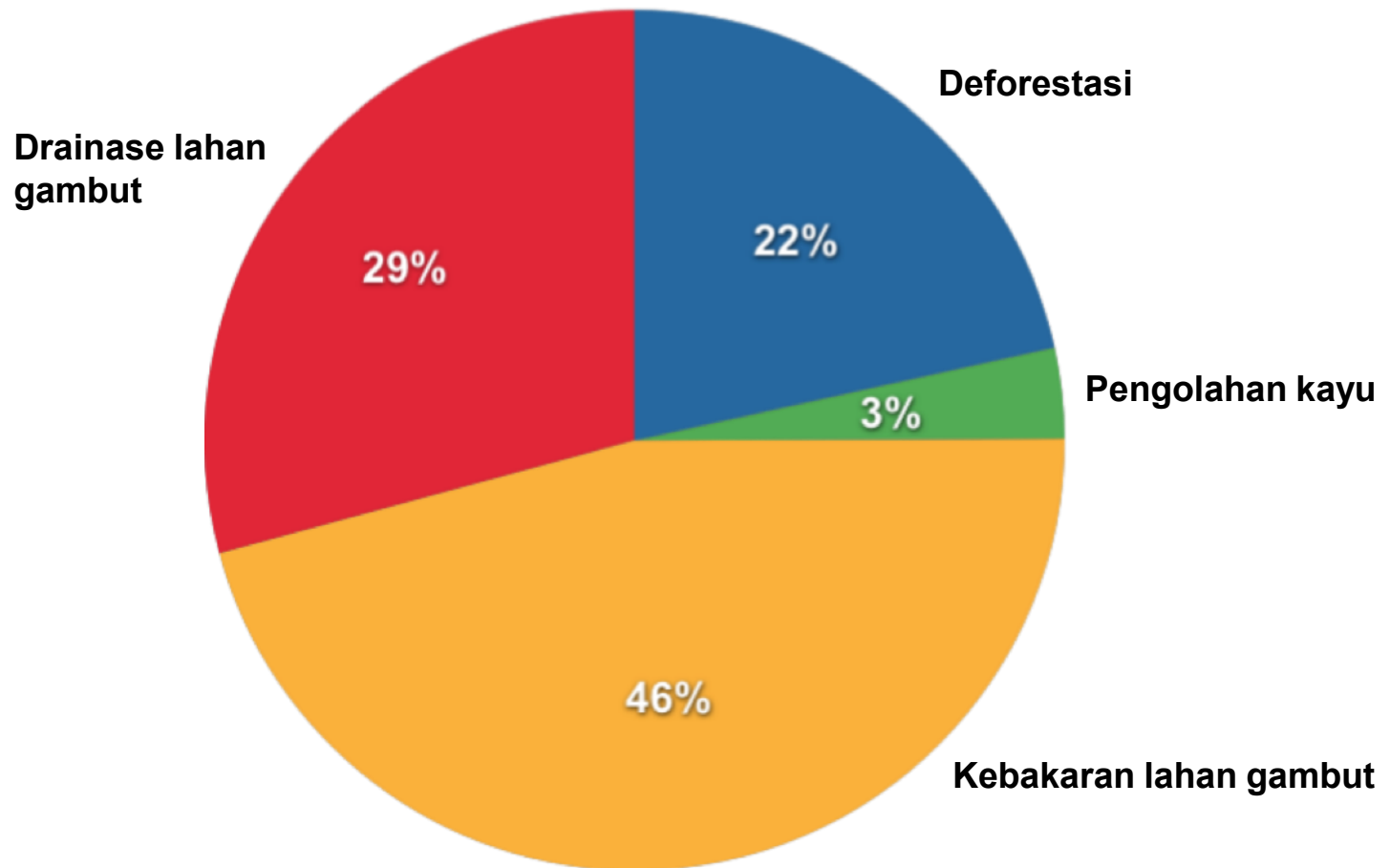
\*Not including peatland associated with saline land and floodplain (2.46 million ha)  
Sumber: Wetlands International (2002-2006), Wahyunto and I.N.N. Suradipura 2008, Najiyati et al 2005

[http://www.nature.com/nature/journal/v420/n6911/fig\\_tab/nature01131\\_ft.html](http://www.nature.com/nature/journal/v420/n6911/fig_tab/nature01131_ft.html)

# Emisi dari deforestasi dan degradasi lahan gambut



Total 1,206,000 MtCO<sub>2</sub>e



# Penyebab Emisi Terbesar

**Penggunaan Bahan Bakar Fosil**



**Perubahan Tata Guna Lahan (LULUCF)**





**Skim insentif yang dikembangkan bagi masyarakat dan negara untuk melindungi hutannya dari kegiatan2 yang akan meningkatkan emisi karbon karena kegiatan deforestasi dan degradasi hutan**

**DEFORESTASI** = konversi lahan berhutan menjadi tidak berhutan karena kegiatan manusia

**DEGRADASI HUTAN** = Kerusakan ekosistem hutan akibat hilangnya sebagian tutupan hutan, kerapatan hutan, penurunan kualitas *biodiversity*

# RED, REDD, REDD+ dan REDD++ dalam konteks emisi CO<sub>2</sub>



PENURUNAN DALAM	TINDAKAN YG DIPERLUKAN	TINDAKAN LEBIH LANJUT
LUAS AREAL BERHUTAN (Hektar)	<p>Kurangi laju deforestasi</p> <p><b>RED</b></p>	<p>Lakukan aforestasi dan reforestasi (A/R)</p> <p><b>REDD+ /CDM</b></p>
KEMAMPUAN DAYA SERAP KARBON (CO <sub>2</sub> /Ha)	<p>Kurangi laju degradasi dan deforestasi</p> <p><b>REDD</b></p>	<p>Lakukan restorasi dan rehabilitasi u/ meningkatkan serapan karbon</p> <p><b>REDD+</b></p>

**REDD++/REALU/AFOLU** → termasuk semua alih guna lahan (pertanian, perkebunan, pertambangan, dll)

# APA YANG DIUKUR ?

## ***ADDITIONALITY (A)***

Jumlah tambahan karbon yang dapat diserap oleh tutupan hutan dalam kurun waktu tertentu ( dalam TON CO<sub>2</sub> equivalen);

## ***LEAKAGE / KEBOCORAN (L)***

Jumlah karbon yang lepas karena berkurangnya tutupan hutan;

## ***PERMANENCE (P)***

Kemampuan serapan karbon yang dapat dipertahankan dalam kurun waktu tertentu.



# BAGAIMANA MENGUKURNYA?



## **MEASUREMENT (M)**

Pengukuran jumlah karbon yang dapat diserap (A), dilepaskan (L) dan disimpan (P) karena adanya tutupan hutan;

## **REPORTING / PELAPORAN (R)**

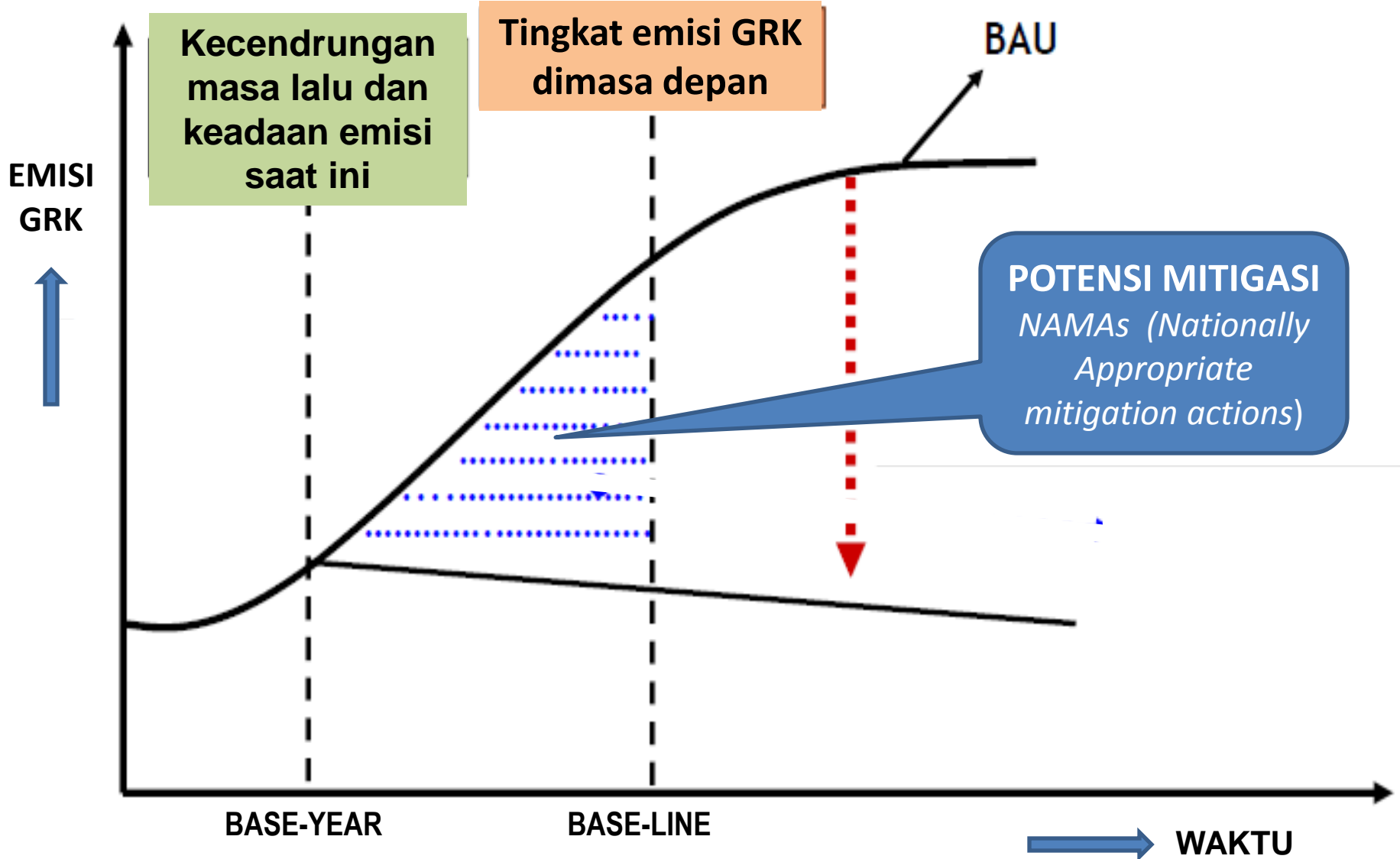
Perkembangan Jumlah karbon yang dapat diserap (A), yang terlepas (L) dan yang masih dapat dipertahankan (P) dalam kurun waktu tertentu;

## **VERIFICATION (V)**

Jumlah perhitungan A, L, dan P yang diverifikasi oleh lembaga independen.



# Pemahaman ttg Base-line dan Base-year





# STRATEGI REDDI PADA TINGKAT NASIONAL, PROVINSI DAN KABUPATEN

1. Intervensi kebijakan untuk mengatasi **penyebab deforestasi dan degradasi hutan**
2. Regulasi tentang REDD (Permenhut 30 dan 36)
3. **Methodology** (Analisa dan kajian teknis dan ilmiah termasuk penentuan **REL National and MRV system**) → **Gol – Australia, FCPF, UNREDD**
4. Kelembagaan (kapasitas SDM, komunikasi antar para pihak kunci, dan pendanaan termasuk distribusi insentif dan tanggung jawab.  
*National Registry, capacity building, stakeholders communication and coordination among REDD institutions, stakeholders consultation*) → **Gol- Australia, FCPF, UNREDD**

# Peraturan pokok terkait REDDI

- ✓ Peraturan Pemerintah (PP) No. 6/2007 tentang Tata Hutan dan Rencana Hutan serta Pemanfaatan Hutan ;
- ✓ PP No 3/2008 tentang Penyempurnaan PP 6/2007;
  - ✓ UU No 26 tentang Penataan Ruang;
- ✓ Permenhut 68 tentang *Demonstration Activities*;
- ✓ Permenhut 30 tentang Tata Cara Pengurangan Emisi dari REDD;
- ✓ Permenhut 36 tentang Tata Cara Perizinan Usaha Pemanfaatan Penyerapan dan/atau Penyimpanan Karbon pada Hutan Produksi dan Hutan Lindung

# Butir-butir *Copenhagen Accord* yang terkait REDD

## **Butir 6:**

**Mengakui pentingnya REDD dan peran hutan dalam meningkatkan serapan GRK, dan perlunya insentif untuk kegiatan2 REDD melalui mekanisme baru untuk mobilisasi pendanaan dari negara2 maju**

## **Butir 8:**

**Sebesar USD 30 B akan disediakan antara 2010 – 2012 untuk kegiatan mitigasi dan adaptasi di negara berkembang, termasuk REDD. Sebesar USD 100 B per tahun akan diupayakan sampai tahun 2020 untuk pengendalian perubahan iklim.**